

Judul Kegiatan:

INTERNALISASI PELAKSANAAN LATSAR CPNS TAHUN 2022

Hari/ Tanggal : Rabu/ 13 April 2022

Waktu : 10.00 – 12.00 WIB

Tempat : Zoom Meeting (Online)

Pemimpin Rapat:

Faisal (Kepala Pusat Pengembangan SDM Parekraf)

Peserta Rapat:

1. Fransiskus Handoko (Koordinator Bidang Pendidikan dan Pelatihan)
2. Siam Wahyuni (Koordinator Pengembangan Karir Manajemen Kinerja dan Talenta)
3. Joko Abu Bakir
4. Meitrina Erny
5. Amalia Diani
6. Septi Mutiara Janing K
7. Nining Dewi Laraswati
8. Jajang Nurjaman
9. Reysa Hastarimasuci
10. Dimas Irawan
11. Jaka Sanjaya
12. Mustar Silalahi
13. 191 Peserta Latsar CPNS

Total Peserta: 204 orang

PEMBUKAAN:

Bapak Faisal (Kepala Pusat Pengembangan SDM Parekraf)

Pada pembukaan Internalisasi Pelatihan Dasar CPNS Tahun 2022, Kepala Pusbang SDM Parekraf Bapak Faisal menyampaikan Sebagaimana mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No 20 Tahun 2017 dan Peraturan Lembaga Administrasi Negara RI Nomor 12 Tahun 2018 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil, pada prinsipnya setiap CPNS wajib mengikuti Latsar. Setiap CPNS hanya dapat mengikuti Latsar hanya bisa diikuti 1 (satu) kali saja. Apabila Peserta/CPNS dinyatakan tidak lulus Latsar, maka yang bersangkutan diberhentikan oleh Pejabat Pembina Kepegawaian (PPK) sebagai CPNS. Dalam penyelenggaraan pelatihan CPNS Tahun Anggaran 2022 ini Pusat Pengembangan SDM Parekraf bekerjasama dengan Lembaga Administrasi Negara (LAN). Total keseluruhan peserta LATSAR CPNS Kemenparekraf/Baparekraf TA 2022 berdasarkan informasi penerimaan dari Biro Sumber Daya Manusia dan Organisasi berjumlah 191 orang yang terdiri dari 13 orang dari formasi penerimaan STAN, dan 178 orang dari formasi penerimaan umum. Untuk Skema penyelenggaraan CPNS kali ini diselenggarakan secara Blended Learning dengan total 647 (enam ratus empat puluh tujuh) Jam Pelajaran, sebelum mengikuti LATSAR nanti para peserta CPNS wajib mengikuti MOOC (*Massive Open Online Course*) dengan menggunakan LMS yang difasilitasi oleh LAN.

Beliau juga menyampaikan bahwa rekan-rekan CPNS yang diterima ini telah terpilih melalui seleksi ketat dan tentu saja tanpa melebih-lebihkan bahwa teman-teman CPNS ini adalah the chosen ones/merupakan SDM Istimewa yang terpilih. Dan diharapkan dengan terselenggaranya kegiatan Latsar ini,teman-teman CPNS dapat memperoleh dan meningkatkan *knowledge, attitude* dan *skillnya*. Sehingga keluaranya dapat sesuai dengan output program yang telah ditetapkan oleh LAN yang antara lain diharapkan dapat menjadi insan-insan Abdi Negara Yang Tangguh, berintegritas, berdedikasi tinggi serta Amanah dalam menjalankan tugas-tugas Kepemerintahan dengan berpijak kepada core Value ASN berAKHLAK. Beliau berharap agar Rekan-rekan CPNS dapt terus disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan dimanapun dan kapanpun kita berada, agar pandemi dapat terus kita tekan penyebarannya. Juga kita harus berperan aktif, untuk memulihkan pariwisata dan ekonomi kreatif Indonesia, dengan

terus melakukan inovasi, adaptasi, dan kolaborasi, dan mari bersama-sama lawan pandemi ini dengan gercep, geber, dan gaspol.

Sesi Pemaparan :

Ibu Amalia Diani (Subkoordinator Pendidikan dan Pelatihan I) :

Ibu Amalia Diani selaku subkoordinator pendidikan dan pelatihan I Menyampaikan Beberapa hal terkait pembagian kelompok Peserta Latsar CPNS berdasarkan Gelombang dan Angkatan yang dibagi menjadi beberapa gelombang dan angkatan dan disesuaikan dengan Jadwal latsar dengan Total 5 gelombang dan 10 Angkatan dengan jumlah peserta 191 peserta CPNS latsar (20 orang golongan II dan 171 orang golongan III), dengan rincian sebagai berikut :

- Gelombang I Latsar: 28 Maret s.d 25 Juni 2022 (total pengiriman 10 orang) Angkatan I (10 orang)
- Gelombang II Latsar: 9 Mei s.d 10 Juni 2022 (total pengiriman 20 orang) Angkatan VI (20 Orang)
- Gelombang III Latsar : 13 juni s.d 10 sept 2022 (total pengiriman 12 orang) Angkatan IX 12 orang
- Gelombang IV Latsar : 18 juli s.d 7 oktober 2022(total pengiriman 38 orang) Angkatan X : 5 orang, Angkatan XI : 5 orang, Angkatan XII : 28 orang
- Gelombang V Latsar : 22 agustus s.d 12 nov 2022 (total pengiriman 111 orang) Angkatan XIII : 28 orang, Angkatan XIV : 28 orang, Angkatan XV : 28 orang, Angkatan XVI : 27 orang

Adapun beliau menyampaikan terkait Skema Pembelajaran dengan 4 skema (Belajar Mandiri melalui *MOOC*, *Distance Learning*, Habitulasi dan PKTBT dan Pembelajaran Klasikal) dan terkait persyaratan administrasi sebagai berikut : SK CPNS, Surat Pernyataan Kesediaan Bermaterai, Foto Berwarna ukuran 3x4 dan 4x6 serta Sasaran Kerja Pegawai (SKP).

Ibu Siam Wahyuni (Koordinator Pengembangan Karir

Manjemen Kinerja dan Talenta) :

Ibu Siam Wahyuni selaku Koordinator pengembangan karir manajemen kinerja dan talenta menyampaikan paparannya terkait penyusunan rencana kinerja pegawai ASN dalam kerangka pengelolaan kinerja ASN menuju birokrasi berkelas dunia sesuai dengan PermenPANRB Nomor 6/2022 Tentang

Pengelolaan Kinerja Pegawai Aparatur Sipil Negara. Beliau menyimpulkan beberapa alasan awal bergabung menjadi ASN diantaranya ialah ingin berkontribusi terhadap negara (perbaikan pelayanan masyarakat), kesempatan pengembangan diri, kesempatan melanjutkan jenjang pendidikan, keinginan orag tua, pekerjaan yang aman, beban kerja yang rendah, adanya jenjang karir yang jelas, kesejahteraan gaji dan tunjangan menarik dan lain sebagainya. Beliau juga menjelaskan terkait prinsip umum pengeloaan kinerja pegawai, gambaran umum pengelolaan kinerja pegawai (Penetapan dan klarifikasi ekspektasi, pengembangan kinerja pegawai melalui pemberian umpan balik berkala/*on going feedback*, evaluasi kinerja pegawai dan pemberian penghargaan berdasarkan kinerja. Selain itu beliau menyampaikan mengenai penyelarasan kinerja organisasi ke kinerja individu (RPJMN/RPJMD – Renstra – PK - SKP JPT – Dialog Kinerja). Untuk mekanisme kerja penetapan dan klarifikasi ekspektasi – pola penugasan, apabila penugasan dilakukan oleh pejabat lain yang bukan pejabat penilai kerja, maka penugasan tersebut disampaikan dahulu kepada pejabat penilai kinerja, pejabat penilai kinerja dapat mengkoordinasikan dengan pimpinan unit *supporting* untuk pernunjukan pegawai yang akan ditugaskan, atau langsung melalui *platform* teknologi jika sudah tersedia, penugasan tidak dapat disampaikan langsung kepada pegawai yang bersangkutan tanpa sepengetahuan pejabat penilai kinerja, pegawai dapt secara *voluntary* bergabung untuk penugasan di unit kerjanya ataupun di unit kerja lain yang membuka kesempatan, sepanjang disetujui oleh pejabat penilai kinerjanya. Adapun penetapan predikat kinerja pegawai berdasarkan capaian kinerja organisasi periodik dengan tiga tahapan yakni tahapan pertama capaian kinerja organisasi, tahapan kedua pola distribusi pegawai (berdasarkan *distribution guidelines*) dan tahapan ketiga predikat kinerja periodik pegawai. Adapun pemanfaatan hasil evaluasi kinerja (*insentif/bonus*, penyesuaian gaji pegawai, dan klasifikasi talenta).

Sesi Diskusi dan Tanya Jawab:

1. Terkait SKP, selama ini CPNS sudah diberikan akses terkait Simpeg untuk dapat mengisi kehadiran dan LKH, apakah hal tersebut berbeda dengan SKP, dan untuk pengisiannya seperti apa?

Jawaban: LKH untuk mendeskripsikan kegiatan kinerja kita sehari-hari dan belum sampai cesceding atasan, karena SKP adalah Sesuatu yg ditargetkan

sesuai dengan arahan atasan dan berbeda dengan yang dituangkan di LKH, dan skp dilakukan dalam satu tahun berdasarkan perencanaan kinerja yang sudah disetting

2. Berkaitan dengan SKP, untuk SKP bagaimana jika penempatan kita belum sesuai dengan formasi pendaftaran bagaimana? untuk persiapan SKP apakah bisa disiapkan saat ini atau menunggu nanti?

Jawaban: dibuat saja sesuai dengan apa yang diturunkan dari kinerjanya yang diberikan oleh direktur. Dan untuk SKP bisa segera disusun sekarang.

3. Terkait dengan SKP, bagaimana jika ada pegawai yang ditempatkan di bidang pekerjaan yang tidak sesuai dengan SKP nya? dikarenakan pada suatu unit kerja dibutuhkan SDM pada bidang tersebut

Jawaban: sebenarnya untuk CPNS diharapkan ditempatkan sesuai dengan formasinya karena Ketika pembukaan kami menyesuaikan dengan peta jabatan yang dibutuhkan.

4. Untuk SKP nanti yang bisa dijadikan sebagai pedoman pada umumnya adalah berdialog dengan atasan ya bu? Karena saat ini saya ditempatkan belum sesuai formasi?

Jawaban: nanti dapat dilakukan dialog kinerja dengan atasan masing-masing dan untuk yang bernada tangan SKP di PTNP adalah direktur

PENUTUPAN :

Penutupan disampaikan oleh Bapak Fransiskus Handoko selaku Koordinator Bidang Pendidikan dan Pelatihan kemenparekraf/Baparekraf, beliau menyampaikan Kita ketahui Bersama Saat ini perahu Pemerintah telah memasuki era global, dimana kecepatan dan keakuratan dan transparansi pelayanan kepada public menjadi kata kunci dan tentunya harus mengacu kepada prinsip-prinsip pelayanan yang berstandar global sesuai yang ditetapkan oleh perundang-undangan yg ada dipermerintah misalnya UU no.25 tentang 2009 pelayanan public, UU no 14. Thn 2018 tentang keterbukaan informasi publik public dan tadi baru saja kita simak berkaitan permenpanRB nomor 6 tahun 2022. tentang. pengelolaan kinerja pegawai aparatur sipil negara tentu sj semua itu bermaksud dalam rangka menyiapkan SDM unggul yang berkinerja mumpuni yang memiliki core value berAKHLAK bagi kebutuhan penyiapan SDM organisasi dalam memberikan layanan.

Beliau juga menyampaikan, Dalam pembahasan sesi pemaparan tadi sama

sama kita telah mendengarkan dan dapat disimpulkan bahwa penyiapan ASN yang unggul sangat diperlukan dalam menjawab tantangan layanan public saat ini, bahwasanya upaya-upaya Penguatan sumber daya manusia melalui sosialisasi Pelaksanaan Pelatihan Dasar CPNS Kemenparekraf/Baparekraf tahun 2022 dapat memberikan insight kepada calon pegawai tentang seperti apa penciptaan dan penyiapan SDM birokrasi kedepan, Dan kami berharap kegiatan siang ini dapat memberikan pemahaman sebagai pemacu semangat dalam menyiapkan diri bagi suksesnya penciptaan roadmap SDM ASN birokrasi berkelas dunia, Indonesia emas 2045 memiliki korelasi yang erat dengan upaya penciptaan dan peningkatan produktivitas kerja,dan tentu saja berlandaskan semangat bangga melayani bangsa. Dengan prinsip prinsip kerja 4AS kerja keras, kerja cerdas kerja iklas dan kerja tuntas.

Notulis:



Nining D. Laraswati

DOKUMENTASI KEGIATAN



